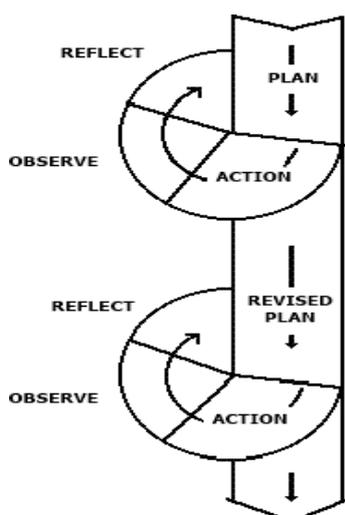


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model penelitian dari dari Kemmis & Mc Taggart. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media audio visual dengan mengambil data melalui pembelajaran daring. Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pemberian materi pembelajaran tentang *rounders* dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman yang diserap siswa untuk di praktekkan dalam bentuk efektifitas hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Siklus tahapan pada PTK berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus selanjutnya. Diawali dengan tahap perencanaan (plan), dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan tindakan (action), diikuti dengan tahap pengamatan (observation) mengenai tindakan yang dilakukan dan selanjutnya adalah tahap refleksi (reflection). Langkah-langkah pada model PTK menurut Kemmis & Mc Taggart, dapat dilihat seperti berikut :



Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kemmis & Mc Taggart

Sumber : WijayaKusumah (2010)

Peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dalam setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Jika dalam dua siklus belum mencapai target yang diharapkan maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Adapun penjelasan dari masing-masing tindakan yaitu :

1. Siklus I

Kegiatan inti dari siklus I, yaitu :

a. Perencanaan (Plan)

Tahap perencanaan yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap perencanaan guru dan peneliti menyamakan pendapat. Selanjutnya peneliti menyiapkan kebutuhan dalam pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, dan lembar kegiatan siswa untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan tindakan (Action)

Tahap tindakan ialah pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah kegiatan berupa pembelajaran melalui audio visual dengan materi *rounders*.

c. Pengamatan (Observe)

Tahap pengamatan ialah kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama penelitian tindakan kelas, yaitu mencatat seluruh proses kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir serta melakukan tes sesuai rencana yang sudah dibahas sebelumnya dengan guru.

d. Refleksi (Reflect)

Tahap Refleksi ialah kegiatan menganalisis, setelah melaksanakan tahap perencanaan, tahap tindakan, dan tahap pengamatan, selanjutnya diperoleh data-data yang harus diolah agar dapat menentukan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Apabila hasil data sudah memenuhi target sesuai dengan indikator keberhasilan maka proses kegiatan bisa diberhentikan dan apabila belum memenuhi target maka penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya yang digunakan sebagai perbaikan.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II yaitu untuk perbaikan pada siklus I. Pelaksanaan pada siklus II sama dengan siklus I dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

3.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel

3.1.1 Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilaksanakan peneliti. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 Cimahi.

3.1.2 Populasi

Riduwan & Akdon (2010: 237) menguraikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yg terdiri dari objek atau subjek yg menjadi kuantitas dan ciri eksklusif yang ditetapkan sang peneliti buat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nawawi (Riduwan & Akdon 2010: 237) mengungkapkan bahwa, “populasi merupakan totalitas seluruh nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif juga kualitatif pada karakteristik eksklusif tentang sekumpulan objek yg lengkap”.

Riduwan & Akdon (2010: 237) menguraikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nawawi (Riduwan & Akdon 2010: 237) menyebutkan bahwa, “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”.

3.1.3 Sampel

Sugiyono (2009:62) memberikan penjelasan bahwa Sampel artinya bagian berasal jumlah serta ciri yg dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mengkaji semua yang ada pada populasi, misalnya sebab keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil asal populasi itu. Sugiyono (2009:62) memberikan penjelasan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila

populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Jika setiap unsur dalam populasi mempunyai peluang atau probabilitas yang sama untuk terambil sebagian unsur dalam sampel, maka teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah *Simple random Sampling* atau bisa juga dianggap Sampling acak sederhana.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 6 Cimahi yang berjumlah 320 siswa. Penulis mengambil sampel 32 siswa, dimana 32 siswa ini ada dikelas IX-A.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian” (Maksum, 2012: 111). Data diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa secara umum, dimulai dari psikomotorik, kognitif dan diakhiri dengan penilaian afektif. Penilaian kognitif dengan cara memberikan soal essay (deskripsi) kepada siswa melalui google form sesuai tabel terkait CD Kurikulum 2013 CI 2013. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian”(Maksum, 2012: 111). Data diambil dengan menilai secara keseluruhan hasil belajar siswa mulai dari penilaian psikomotor, kognitif sampai afektif. Penilaian kognitif dengan memberikan soal essay (uraian) melalui google formulir kepada siswa yang dibuat sesuai kiki-kisi yang mengacu pada KI KD kurikulum 2013. penilaian afektif dengan cara mengamati sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran yang mengacu pada KI KD kurikulum 2013. Sedangkan instrumen psikomotor yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa pelaksanaan tes teknik dasar permainan rounders. melempar, menangkap, dan memukul bola rounders.

3.4 Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada persiapan hal yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah membuat konsep penelitian sebelum memulai penelitian. Mempersiapkan segala hal yang diperlukan. Mulai dari menyiapkan kuisioner dan membuat RPP. Pada

tahap persiapan juga dilakukan penentuan sampel yang akan digunakan sebagai subyek dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan adalah memulai proses pembelajaran seperti biasa dengan pengkondisian pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dengan memaksimalkan materi menggunakan media audio visual dan mengamati sikap siswa pada saat proses pembelajaran dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir hal yang dilakukan adalah observasi dari kegiatan awal, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis data. Mendeskripsikan data dan menganalisis hasil pengolahan data serta menyimpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta memberikan saran sesuai dengan manfaat penelitian.

3.5 Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian maka akan diperoleh data-data mentah. Data yang diperoleh kemudian di analisis sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 6 Cimahi, apabila tuntas maka akan mendapatkan nilai 75. Ketuntasan tercapai apabila 80% siswa mampu melaksanakan pembelajaran daring dengan nilai ketuntasan minimum 75. Selanjutnya untuk menentukan ketuntasan menggunakan rumus :

(Sudijono, 2010)

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P : Angka presentase maksimal

F : Frekuensi siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa